



- Framework. *Economic Development and Cultural Change*, 4(3), 211–235.  
<http://dmo.econ.msu.ru/teaching/L2/TrDemo/DavisBlake.pdf>
- Fahmi, S., & Pinem, M. (2018). Analisis Nilai Anak dalam Gerakan Keluarga Berencana bagi Keluarga Melayu. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 112–119. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.9653>
- Fang, H., Eggleston, K. N., Rizzo, J. A., & Zeckhauser, R. J. (2013). Jobs and kids: female employment and fertility in China. *IZA Journal of Labor and Development*, 2(12), 1–25. <https://doi.org/10.1186/2193-9020-2-12>
- Hoffman, L. W., Thornton, A., & Manis, J. D. (1978). The Value of Children to Parents in the United States. *Journal of Population*, 1(2), 91–131. <https://www.jstor.org/stable/27507564>
- Idris, S., & Tabrani. (2017). Realitas Konsep Pendidikan Humanisme Dalam Konteks Pendidikan Islam. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 96–113. <https://doi.org/10.1097/00001888-199901001-00046>
- Indrastuti, A. R., & Salim, L. A. (2021). Factors Affecting Adolescents in Determining the Ideal Number of Children. *Medico Legal Update*, 21(2), 126–132. <https://doi.org/10.37506/mlu.v21i2.2658>
- Indraswari, R. R., & Yuhan, R. J. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penundaan Kelahiran Anak Pertama Di Wilayah Perdesaan Indonesia: Analisis Data SdkI 2012. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.14203/jki.v12i1.274>
- Kohlmann, A. (2002). Fertility Intentions in a Cross-Cultural View : The Value of Children Reconsidered. *Max Planck Institute for Demographic Research Working Paper*, 0. <https://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.534.7001&rep=rep1&type=pdf>
- Krafft, C. (2020). Why is fertility on the rise in Egypt? The role of women's employment opportunities. *Journal of Population Economics*, 33, 1173–1218. <https://doi.org/10.1007/s00148-020-00770-w>
- Larasati, D., Idris, & Anis, A. (2018). Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Rumah Tangga Terhadap Fertilitas di Sumatera Barat. *EcoGen*, 1(3), 648–658.
- Maharani, V., Ramadhanty, A. P., Putra, G. M., Pratama, I. M., & Yuhan, R. J. (2020). Penentuan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Fertilitas Di Indonesia Tahun 2017 Dengan Metode Multiple Classification Analysis (Analisis Data SDKI 2017). *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, 2(3), 241–249. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v2i3.6478>
- Mahendra, A. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fertilitas di Indonesia Timur. *Jrak*, 3(2), 223–242. <http://103.76.21.184/index.php/JRAK/article/download/448/478>

- Matysiak, A., & Vignoli, D. (2008). Fertility and women's employment: A meta-analysis. *European Journal of Population*, 24, 363–384. <https://doi.org/10.1007/s10680-007-9146-2>
- Mayer, B., Albert, I., Trommsdorff, G., & Schwarz, B. (2005). Value of Children in Germany: Dimensions, Comparison of Generations, and Relevance for Parenting. In *The value of children in cross-cultural perspective. Case studies in eight societies* (pp. 43–66).
- Mayer, B., & Trommsdorff, G. (2010). Adolescents' Value of Children and Their Intentions to Have Children: A Cross-Cultural and Multilevel Analysis. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 41(5), 671–689. <https://doi.org/10.1177/0022022110372195>
- Mudita, I. P. (2009). Perbedaan Fertilitas Antara Penduduk Pendatang Dan Penduduk Lokal : Sebuah Studi Kasus di Daerah Perkotaan di Kota Denpasar. *PIRAMIDA: Jurnal Kependudukan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, V(1).
- Oktriyanto, Puspitawati, H., & Muflikhati, I. (2015). Nilai Anak Dan Jumlah Anak Yang Diinginkan Pasangan Usia Subur di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan. *Jur. Ilm. Kel. & Kons*, 8(1), 1–9.
- Pratama, S. A. . (2017). Hubungan Lama Pendidikan, Nilai Anak Dan Usia Kawin Pertama Dengan Jumlah Anak Yang Dilahirkan (Fertilitas) Wanita Pasangan Usia Subur (Pus) Di Kelurahan Pasar Muaradua Kecamatan Muaradua Tahun 2017. In *Laporan Skripsi*. Universitas Lampung.
- Priyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. In T. Chandra (Ed.), *Zifatama Publishing*. Zifatama Publishing. <http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>
- Putri, C. Y. Y. P. (2014). Hubungan Persepsi Nilai Anak dengan Jumlah dan Jenis Kelamin Anak yang Diinginkan pada Wanita Usia Subur Pranikah di Perdesaan. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 3(1), 20–27.
- Rahayu, E. E. (2009). Analisa Faktor - faktor yang Mempengaruhi Jumlah Anak yang Diinginkan oleh Wanita (PUS) yang Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus di Kecamatan Taman, Kota Madiun). *Jurnal Sosial*, 10(1), 49–66.
- Rahmadewi, & Asih, L. (2011). Tingkat Fertilitas di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 6(3), 117–125.
- Rahman, A., & Syakur, R. M. (2018). Menelusur Determinan Tingkat Fertilitas. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 5(2), 57. <https://doi.org/10.24252/ecc.v5i2.7079>
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Pertama). Penerbit Graha Ilmu.
- Sary, N. M. (2014). Pendidikan ibu, umur ibu, dan jumlah anak sekarang dengan

- jumlah anak yang diinginkan di Indonesia ( analisis hasil SDKI 2012 ). *Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang*, 1(13), 1–12.  
<https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/JPP/article/view/147/112>
- Shreffler, K. M., & Johnson, D. R. (2013). Fertility Intentions, Career Considerations and Subsequent Births: The Moderating Effects of Women's Work Hours. *Journal of Family and Economic Issues*, 34, 285–295.  
<https://doi.org/10.1007/s10834-012-9331-2>
- Sidabutar, W. H., Sitorus, M. A., & Gustiasari, W. (2019). Analisis Hubungan Antara Tingkat Keterpaparan Media Dengan Tingkat Pemahaman Kesehatan Reproduksi Remaja di Provinsi Sumatera Utara. *Inovasi*, 16(2), 115–127.
- Simbolon, M. (2008). Persepsi dan Kepribadian. *Ekonomis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 52–66. <https://jurnal.unai.edu/index.php/jeko/article/view/516>
- Sinaga, L., Hardiani, H., & Prihanto, P. H. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Fertilitas di Perdesaan (Studi pada Desa Pelayangan Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 12(1), 41–48. <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/paradigma/article/view/3933>
- Singh, H. K., Singh, R. D., Singh, G. P., & Kumar, A. (2010). Influence of Sex Composition on Demand of Child in Uttar Pradesh. *Indian Journal of Preventive & Social Medicine*, 41(1 & 2), 57–66.
- Sitorus, M. A., Simarmata, R., & Siregar, P. A. (2020). Analisis Preferensi Jumlah Anak Ideal di Provinsi Sumatera Utara: Analisis Data Skunder SDKI 2017. *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health*, 2(2), 87. <https://doi.org/10.30829/contagion.v2i2.7989>
- Sitorus, M. A., & Siregar, P. A. (2021). PENGARUH FREKUENSI MEDIA DAN KETERPAPARAN INFORMASI TENTANG KB TERHADAP PERSEPSI JUMLAH ANAK IDEAL : ANALISIS DATA SDKI 2017. *Jurnal Kesehatan*, 14(1), 62–70. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v14i1.16929>
- Sunaryanto, H. (2012). Analisis Fertilitas Penduduk : Provinsi Bengkulu. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 7(1), 19–38.  
<http://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id/index.php/jki/article/download/81/73>
- Tirto, D. N. K., & Mulyani, R. W. P. (2018). Jumlah Anak Ideal Menurut Pasangan Usia Subur di Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Bumi Indonesia*, 1(1), 678–683.
- Utomo, A., McDonald, P., Utomo, I., & Hull, T. (2020). Do Individuals with Higher Education Prefer Smaller Families? Education, Fertility Preference and the Value of Children in Greater Jakarta. *Child Indicators Research*.  
<https://doi.org/10.1007/s12187-020-09752-6>
- Wulandari, S. (2015). Hubungan Faktor Sosial Budaya dengan Keikutsertaan KB IUD di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta Tahun 2013. *Jurnal Medika*

*Respati*, 10(1), 17–22.

<http://medika.respati.ac.id/index.php/Medika/article/view/35>

Zulkifli, Z., Amri, A., & Munawar, E. (2020). Analisis Fertilitas Di Provinsi Aceh.

*Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 6(1), 54–71.

<https://doi.org/10.24815/jped.v6i1.16173>